

Pattani

ปัตตานี

3วัน2คืน

ราคาเริ่มต้น 4,999 บาท/คน



Hari Satu Bandara Suvarnabhumi (Bangkok) – Bandara Internasional Hat Yai – Provinsi Pattani – Wat Changhai – Masjid Pusat Pattani – Wat Chao Mae Lim Ko Niao – Komunitas lama Pattani

07.00 Pagi Keberangkatan dari [Bandara Suvarnabhumi \(Bangkok \)](#) ke [Bandara Internasional Hat Yai](#) dengan Thai VietJet Air, penerbangan VZ 320 membutuhkan waktu lama untuk terbang. 1 jam 30 menit dan kemudian membawa Anda ke provinsi Pattani Dibutuhkan sekitar 2 jam.

10.30 Pagi Tiba di [Provinsi Pattani](#), Kemudian diantar ke [Wat Changhai](#). Terletak di Kecamatan Khuan Nori, Distrik Khok Pho, adalah sebuah wat tua yang dibangun lebih dari 300 tahun yang lalu. Wat Chang Hai dianggap sebagai kuil asli Luang Pu Tuad . karena dia adalah kepala biara pertama di kuil dan sikapnya terkandung di Kuil ini, Wat Chang Hai ini telah menjadi tujuan wisata yang terkenal dan merupakan simbol lain dari Provinsi Pattani. Ada turis



yang datang untuk memberi penghormatan kepada Luang Pu Tuad tanpa henti. Konon saat Anda datang ke Pattani, negeri ujung gagang kapak, wajib Anda kunjungi. Di depan candi terdapat stupa atau mondop yang berisi abu Luang Por Tuad. yang berada di dekat daerah Phatthasima yang disebut penduduk desa “Bendungan Luang Por Tuad menginjak air tawar” atau “Bendungan air tawar Than Yeon” (kata bendungan adalah bahasa asli orang selatan. Merujuk pada stupa

yang berisi abu para dermawan) yang telah ada sebelumnya, dimana stupa ini dianggap sebagai tempat suci bagi masyarakat Pattani dan provinsi sekitarnya. Ada orang yang selalu menghormati pohon , siapa pun yang sakit atau sesuatu yang dicuri. atau pusat yang hilang dibawa ke stupa di stupa ini Mondop atau stupa yang berisi abu Luang Pu Thuat memiliki patung gajah menghadap Mondop di kedua sisinya. Dari sejarah Wat Chang Hai, ada Luang

Por Tuad, atau yang orang kota Saiburi sebut "Lanka", Luang Por Thuat Chuang yang merupakan kepala biara Wat Chang Dia selalu berjalan bolak-balik antara Wat Chang dan Saiburi. dan ketika kakek buyut Kematian di Saiburi Para siswa membawa mayat itu kembali ke Wat Chang Hai. Tetapi untuk membawa mayat itu kembali, dia harus menginap di perjalanan selama beberapa hari. sebelum mencapai kuil gajah Selama persinggahan, ketika tubuh diletakkan di sembarang tempat, kayu teras ditempatkan sesekali secara berkala hingga mencapai Wat Chang Hai. Situs kamp pemakaman di sepanjang jalan menjadi tempat ibadah bagi masyarakat setempat. Di beberapa tempat, itu dibangun sebagai pagoda. Beberapa tempat telah dibangun sebagai stupa. dan dianggap sebagai tempat suci yang penting Sejarah Wat Chang Hai Menurut legenda Bendungan Phraya Kaem, penguasa Saiburi Ingin mencari Chaiyaphum untuk membangun kota baru untuk adiknya. karena itu mengambil risiko berdoa untuk membiarkan gajah melakukan perjalanan ke hutan dengan tuan kota dan tuan rumah mengikuti sampai suatu hari Gajah berhenti di suatu tempat dan menangis tiga kali. Oleh karena itu, Bendungan Phraya Cheem dianggap sebagai visi yang baik. akan menggunakan area itu untuk membangun kota tapi kakak saya tidak suka Oleh karena itu, Phraya Kaem Kham harus membangun kuil di daerah itu. dan menamakannya "Wat Chang Hai" dan mengundang seorang biksu Apa yang disebut penduduk desa Than Lanka atau Somdet Pha Ko atau Luang Pu Tuad menginjak air tawar. menjadi kepala biara pertama Pendeta Kakek Tuad berziarah. Antara Saiburi dan Wat Chang Hai dan memerintahkan murid-muridnya bahwa jika dia meninggal , dia meminta untuk membawa mayatnya untuk dikremasi di Wat Chang Hai, yang ketika dia meninggal di Saiburi Para murid membawa mayatnya. Pemakaman di Wat Chang Hai Beberapa abunya dimakamkan di Wat Chang Hai. Bagian lain dibawa kembali ke Saiburi. Kemudian, sebuah stupa berisi abunya dibangun di Wat Chang Hai.



Siang **Makan saing di restoran.**

Sore Jalan-jalan ke [Masjid Pusat Pattani](#). Terletak di Kecamatan Anoru, Kabupaten Mueang, Provinsi Pattani. Ini adalah objek wisata di Kota Pattani. Dirancang dengan arsitektur indah yang luar biasa. Ini juga merupakan salah satu pusat keagamaan Islam yang paling penting di selatan. Eksterior masjid dimodelkan setelah Taj Mahal. Ini adalah tempat ketika Anda datang ke Pattani, Anda harus datang untuk melihat seni dan keindahan bangunannya. Masjid ini juga dikenal sebagai masjid terindah di Thailand. Suasana di dalam sepi. Ini adalah masjid yang paling indah Ada orang yang datang berkunjung setiap saat. keduanya dari dalam Thailand dan dari Malaysia, Singapura, Indonesia, di depan gedung jalan setapak yang panjang Sepanjang jalan, ada deretan pohon palem. Rasakan keindahan dan kemegahan masjid ini. Kedua warna bangunan yang digunakan berpadu sempurna. Ini adalah salah satu masjid terindah yang pernah saya lihat. Bangunannya berwarna krem dengan warna oranye muda dan kuning, dengan kubah hijau besar di tengahnya. dan sebuah kubah kecil yang mengelilingi 4 sisinya. Pada sisi-sisinya terdapat 2 menara di sekeliling bangunan menggunakan pola arsitektur yang indah. dan ada kolam air mancur dengan air hijau zamrud di depannya. Kolam di depan pantulan memantulkan bayangan. masjid dengan indah Itu menambah kekhasan lebih ke masjid pusat ini. Interior dibuat menjadi aula. Ada balkon di kedua sisi. Ada mimbar yang tinggi dan sempit, dihiasi marmer dengan indah. Masjid Pusat Pattani sebagian besar digunakan sebagai tempat ibadah (sholat) 5 kali sehari sebagai rutinitas sehari-



hari. Digunakan dalam sholat Jum'at dan doa di berbagai Hari Tahun Baru bersama Muslim Thailand di daerah Pattani dan daerah lain baik dalam negeri maupun luar negeri terutama



pada hari jumat dan sabtu Akan ada ceramah dharma dengan audiens mendengarkan ceramah. Sekitar 3.000 orang sekaligus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip agama. dan



untuk kebenaran ibadah. Kemudian membawamu dalam perjalanan [Wat Chao Mae Lim Ko Niao](#). Kesucian Pattani sejak zaman dahulu Terletak di kota Pattani Ini adalah tempat di mana Chao Mae Lim Ko Niao diabadikan. Ini adalah pusat pikiran dan kepercayaan orang Thai-Cina di Pattani. di provinsi-provinsi dan di luar negeri Kuil ini disebut "Kuil Leng Ju Giang atau begitu penduduk setempat menyebutnya. "Chao Mae Lim Ko Niao", di sebelah Kuil Chao Mae Ada juga kota tua

Pattani. yang indah dengan banyak bangunan tua dalam banyak gaya untuk berjalan-jalan Bersantai dan melihat kota tua yang indah dan kuno juga. Menurut legenda, Lim Ko Niao adalah seorang wanita Tionghoa dari kota "Hokkien" yang lahir empat hingga lima ratus tahun yang lalu. Dia melakukan perjalanan dengan kapal rongsokan ke kota Pattani. untuk mengikuti kakak laki-laknya yang bernama Lim Tokiam untuk kembali ke ibunya yang sudah lanjut usia di kampung halamannya tetapi menemukan fakta bahwa Kakak laki-laknya menikah dengan putri Phraya Tani dan bertugas di kediaman gubernur. dan masuk islam karena itu tidak dapat kembali ke Cina dengan Ny. Lim Ko Nian mengikat lehernya dan meninggal di pohon jambu mete. Seperti yang dikatakan kebenaran kepada ibunya, "Jika kamu tidak bisa mengikuti kakakmu kembali ke ibumu tidak akan meminta untuk hidup lebih lama lagi." Lim Toh Kiem, kakak laki-laknya, menguburkan tubuhnya di sebuah makam di desa Krue Se di luar Pattani.

Dikatakan bahwa Jiwanya dikenal terkenal di kalangan rakyat jelata. Ketika orang-orang datang untuk berdoa memohon keberuntungan, itu akan berhasil. Atau bahkan perdagangan yang lamban atau kerugian akan naik ke titik terhormat. iman yang besar Oleh karena itu, orang Pattani membawa pohon-pohon yang lehernya diayunkan untuk diukir sebagai berhala dan membangun kuil untuk memberi penghormatan. Untuk dewi Lim Ko Niao Dia adalah dewa rahmat, keberuntungan, perdagangan, yang sangat populer untuk memuja berkah untuk keberuntungan hidup. Kuil



Chao Mae Lim Ko Niao memiliki prosedur untuk memberi hormat. Akan ada petugas pengadilan untuk memandu Anda melalui langkah - langkah mulai dari pembelian perangkat ibadah. Ada dupa, lilin, dan kertas untuk kita bakar saat ibadah selesai. Mereka harus menghormati langit dan tanah terlebih dahulu dengan menggunakan 7 dupa dan 2 lilin. Ada pot besar di depan kuil.

Kalau begitu mari kita pergi beribadah di dalam



pelataran. mulai dari memberi hormat kepada biksu Cina Kemudian pergi untuk memberi penghormatan ke meja ketiga , di mana Chao Mae Lim Ko Niao diabadikan. Kemudian hormati meja ke- 4 , yang ada di sisi lain dekat Chao Mae Lim Ko Niao. Setelah selesai, berjalan ke pintu kanan, akan ada banyak lokasi patung dewa yang berbeda . Setelah memberi

hormat, ambil botol minyak untuk mengisi berbagai titik . Setelah itu, kertas dibakar di terowongan. Terletak di seberang jalan untuk menyingkirkan hal-hal buruk dan kembali ke kuil untuk membunyikan bel 3 kali untuk keberuntungan dalam hidup. "Kuil Mae Lim Ko Niao" bisa datang untuk beribadah sepanjang tahun. Namun, jika Anda datang untuk menghadiri tradisi parade Chao Mae Lim Ko Niew, itu akan diadakan pada hari ke- 15 bulan lilin bulan ke- 3 lunar setiap tahun atau sekitar bulan Februari. Di sebelah Kuil Chao Mae adalah Museum Chao Mae Lim Hor Niew. Ini adalah bangunan arsitektur Cina. Fasadnya menonjol dengan patung 18 Arah dari Tiongkok yang dibuat oleh pematungnya. Interiornya terbagi menjadi 9 zona utama yang menampilkan berbagai cerita menarik. Termasuk bagian pameran tentang sejarah Pattani dan komunitas Tionghoa, kisah sejarah biksu Cheng Shui Zhou Songgong. Kisah perjalanan melintasi negeri Sejarah Chao Mae Lim Ko Niao Bagian etalase dan Upacara Kekhidmatan Chao Mae Lim Ko Niao Pameran Multimedia 1 atau Ruang Kuliah Kamar pecinta Pattani Ruang Peringatan Maharaja dan Ruang Pasar Cina Kota Pattani lalu pimpin kamu Berjalanlah sebentar

dari Kuil Chao Mae Lim Ko Niao. Akan menemukan suasana [Komunitas lama Pattani](#) atau Kota Tua Pattani Terletak di Jalan Anoru. Pattani Phirom Ruedi dan terhubung dengan Jalan Naklua Daerah ini adalah Jalan Ano Ru, yang memiliki suasana yang mirip dengan distrik lama Songkhla. Komunitas Kota Tua Pattani didirikan sebagai komunitas Tionghoa sejak akhir periode Ayutthaya. Sejarah komunitas ini terkait dengan pembangunan Kuil Chao Mae Lim Kor Niew yang terletak di sebelah Sungai Pattani. menyebabkan komunitas ini secara bertahap tumbuh menjadi kota pelabuhan penting di sepanjang Sungai Pattani di mana kapal dari China,

Singapura, Jawa, Ayutthaya, Phra Nakhon melakukan

perjalanan untuk membongkar barang di sini Pada masa pemerintahan Raja Rama III , masyarakat kota tua Pattani semakin makmur. Banyak rumah dibangun dengan gaya arsitektur Cina. Yang masih mempertahankan keindahan klasik sebagai warisan masyarakat hingga saat ini Selain menjadi kota pelabuhan yang penting Di masa lalu, ini juga



merupakan distrik komersial yang penting. Dan pasar pada masa awal Pattani lahir sebagai komunitas pasar dan Wat Hua Talat dibangun di kawasan kota tua ini. Daerah ini awalnya disebut pasar Cina atau Kue Da Jin (Kue Da berarti pasar Cina, A berarti Cina) sampai setelah era Perang Dunia 2 ketika komunitas perkotaan besar berkembang. Transportasi air menjadi kurang penting. Jalan mengambil tempat yang penting. Sementara banyak orang telah meninggalkan daerah itu untuk belajar dan membangun tubuh mereka sendiri. kota Tua Pattani karena itu secara bertahap mandek, menyebabkan banyak rumah ditinggalkan. sampai seseorang membelinya untuk membangun rumah sarang burung sebagai gantinya Saat ini, kehidupan kota tua Pattani telah dihidupkan kembali. dengan menyelenggarakan kebangkitan kawasan pasar lama atau "Kue Da Chin" berlangsung di kota tua Pattani. Dari kesunyian yang



tadinya lamban menjadi hidup dan semarak lagi.

Malam Diantar menuju check In dan menginap di **CS Pattani Hotel** . Mengundang Anda untuk mengemasi barang bawaan Anda dan memasuki kamar Anda.

18:00 **Membawa Anda untuk makan di restoran.**

08.00 Malam Kembali ke hotel untuk bersantai.

Hari Dua sudut pandang Air Terjun Sai Khao – Air Terjun Sai Khao – Pantai Talokapo – Masjid Krue Se – Skywalk Pattani – Hutan Kota (Observatorium Burung)

Pagi **Sarapan di restoran hotel.** Anda akan dibawa ke **sudut pandang Air Terjun Sai Khao** atau "Taman Nasional Air Terjun Sai Khao" Terletak di pinggiran Ban Sai Khao. Distrik Khok Pho Provinsi Pattani Ini benar-benar taman nasional yang penuh dengan kesempurnaan alam. Mulailah perjalanan Anda dengan kejutan Karena kendaraan yang akan membawa Anda ke puncak gunung di atas Taman Nasional Air Terjun Sai Khao hari ini adalah Jip Perang Dunia I 2 Dan yang terpenting, semua jeep ini adalah milik penduduk desa pasir putih yang masih



banyak mobil di desa tersebut. Jalurnya cukup beton yang sudah ambruk di beberapa titik. membuatnya cukup sulit untuk mendaki ke puncak gunung Ini membutuhkan banyak keahlian dan pengalaman lokal. Di puncak gunung ini, penduduk desa menyebutnya “ Khao Rang Kiab ” adalah pemandangan panorama Kota Pattani. Saat kita memandang Kota Pattani dari pandangan mata burung, terlihat bahwa tempat itu masih penuh dengan kekayaan alam , bahkan kota di tengah pegunungan ini

dikelilingi oleh tanaman hijau. Itu adalah gambaran suasana yang terlihat nyaman dipandang mata. Dan itu adalah tempat foto yang indah juga. Selain sudut pandang, puncak Gunung Rang Kiap juga merupakan rumah bagi Phra Phuttha Mahamunin Lokanat dan Kuil Kakek Rangkieb.

hal yang suci yang dipuja orang pasir putih Dan kemudian pengemudi membawa kami ke titik awal di pintu masuk taman untuk jalan-jalan [Air Terjun Sai Khao](#) di sini dianggap sebagai sumber kehidupan yang benar-benar memelihara komunitas Ban Sai Khao. Penduduk desa, baik dewasa maupun anak-anak, telah datang untuk bersantai di air terjun ini sebagai tempat piknik dan sejuk bagi masyarakat sekitar dan sekitarnya. Di Taman Nasional Air Terjun Sai Khao Wilayahnya meliputi Hutan Nasional.

di wilayah Distrik Khok Pho Provinsi Pattani, Kabupaten Mueang, Kabupaten Yaha, Provinsi Yala, dan Hutan Lindung Nasional Hutan Gunung Sankalakhiri Di kawasan Kecamatan Saba Yoi, Provinsi Songkhla ini terdiri dari keindahan alam dan air terjun yang indah. kondisi hutan yang kaya Teduh dengan berbagai jenis tumbuhan dan satwa liar yang patut dipelajari dan



dididik. Meliputi area seluas kurang lebih 68,57 kilometer persegi (43.482 Rai) adalah asal dari Huai Sai Khao, Huai Pong Pong, Huai Bon, Huai Kae Dae, Huai Lam Yang, Huai Khlong Ruea, Huai Ton Takhian, Huai Lam Khing, Huai Lam Phraya, dll. Anak-anak sungai ini akan mengalir bersama untuk membentuk sungai Thefa. Di dalam taman, terdapat berbagai atraksi sebagai berikut: Pha Phaya Ngu

adalah sebuah batu besar. Tingginya setara dengan bangunan 4 lantai, yang memiliki bekas dan bentuk yang mirip dengan kepala ular raksasa. yang tumbuh dari tebing datar, menonjol dengan jelas Meskipun batu ini berbentuk seperti ular, tetapi penduduk desa di daerah itu percaya bahwa ini adalah Phaya Ngu baik hati untuk melindungi penduduk desa dan wisatawan dari segala bahaya Air Terjun Khao Sai, dulunya dikenal oleh penduduk setempat sebagai " Air Terjun Berteriak ". terletak di Moo 5 Tambon Sai Khao adalah air terjun yang jatuh dari tebing setinggi 40 meter dan mengalir di sungai yang berjenjang, membentuk cekungan besar. Perjalanan dengan menggunakan Highway 409 , jalur Pattani-Yala. 28 kilometer ke tiga persimpangan Tambon Na Pradu Kemudian ambil jalur Na Pradu-Sai Khao sejauh 7 kilometer

untuk mencapai Air Terjun Sai Khao. Ada staf di air terjun untuk memfasilitasi wisatawan. Setelah melihat hutan dan air terjun, kemudian membawa Anda pada sebuah perjalanan [Pantai Talokapo](#). Terletak jauh dari kota Pattani. Belok kiri ke Distrik Yaring. Seberangi Terusan Yamu melalui jembatan beton besar Melewati perkebunan mangrove dan perkampungan hingga ujung jalan Ambil pertigaan menuju pantai, total jarak 18



kilometer, dengan pasir putih halus pantai sejajar dengan garis pantai. Itu dikirim ke Pantai Talo Kapo. menjadi pantai yang terkenal Provinsi Pattani secara default Area pantai juga dipenuhi perahu koi dan nelayan lokal. Tempat parkir berjajar. dan karena arus membawa sedimen pasir menumpuk setiap hari Akibatnya, pantai berpasir ini memanjang lebih jauh di sepanjang sedimentasi, namun tempat ini cocok untuk Bersantai dan melihat alam di antara pohon pinus dan kelapa yang membuat rindang dan asri. untuk Pantai Talo Kapo Ini adalah pantai yang membentang lebih dari 10 kilometer, merupakan punggung pasir yang sejajar dengan garis



pantai. Ada area di pantai bagi wisatawan untuk duduk dan bersantai dengan nyaman. Ada juga perahu koi dan nelayan lokal yang berjejer setelah memancing, ada berbagai kios yang menyajikan makanan, mainan, dan peralatan bermain air. Di sore hari, Anda masih bisa menyaksikan indahnya matahari terbenam melalui lautan luas.

Siang **Makan saing di restoran.**

Sore Membawa Anda ke [Masjid Krue Se](#) atau “ Masjid Sultan Muzaffar Shah ” adalah sebuah mesjid tua yang berusia lebih dari 200 tahun di Provinsi Pattani. Terletak di Distrik Mueang Pattani Sekitar 6 kilometer dari kota , diasumsikan bahwa itu adalah tempat keagamaan yang dibangun. Didirikan pada abad ke- 22 Buddha, kontemporer Ayutthaya. Ada nama lain yang Masjid



Pitukrueban Nama ini dinamai sesuai dengan bentuk pintu masjid. yang terlihat seperti busur runcing dalam gaya Gotik Eropa dan arsitektur Timur Tengah Penampilannya adalah bangunan bata dengan mortar. Sari melingkar meniru gaya kolom Gotik Eropa Pintu dan jendela memiliki lengkungan runcing. dan dibulatkan dalam gaya Gotik Kubah dan atapnya masih belum selesai. Batu bata yang digunakan untuk pasangan bata memiliki penampilan seperti batu bata pada periode Ayutthaya. Di dasar masjid, ada beberapa batu bata berbentuk periode Dvaravati. Buku Pattani Sayarah milik Pak Hayi Wanhasan menyebutkan bahwa Sultan Long Yunus membangunnya sekitar tahun 1142 Hijriah , yang bertepatan dengan akhir periode Ayutthaya tahun 2265 . Pembangunannya tidak selesai karena perebutan takhta antara Sultan Longunus dan adiknya Palan. Setelah Sultan Long Yunus meninggal. Ratu Pu Yud diberi gelar

Sultan Mueang Tani, kemudian memindahkan pusat pemerintahan kota Tani menjadi terletak di Ban Pu Yud (saat ini di wilayah Kecamatan Pu Yud, Kabupaten Mueang Pattani) di daerah tempat Ratu Pu Istana Yud berada. Jejak tembok itu masih ada sampai sekarang. sampai tidak ada yang membangun masjid lain dan membiarkannya



telantar Belakangan, Departemen Seni Rupa telah mengumumkan pendaftaran sebagai monumen kuno. dan melakukan perbaikan Ini agar Masjid Krue Se tetap menjadi situs sejarah penting Kota Pattani. dan gunakan sebagai latihan Agama berlanjut Di depan masjid terdapat makam. atau kuburan tempat pemakaman dewi yang telah diperkaya dengan tanah baru muncul Ada banyak orang yang beribadah bersama dengan bangunan lain seperti karavan Cina, tangki air merah, Masjid Krue Se ini. Legenda lain Masjid Krue Sae konon dibangun oleh Lim To Kiam. Yang merupakan seorang Tionghoa yang telah menikah dengan putri Phraya Tani dan telah masuk Islam Belakangan, adik perempuan Lim Toh Kiem itu bernama Lim Ko Niao. naik ke kapal rongsokan untuk mengikuti saudaranya kembali Cina tapi gagal Lim To Kiem membangun Masjid Krue Se. menghela nafas dan mengutuk Jangan sampai masjid berhasil dibangun dan dia sendiri mengikatkan diri pada pemilik pohon jambu mete Nanti ada Dewi Lim

Ko Niao dipanggil untuk diabadikan di kuil baru. Terletak di Jalan Anoru di Kota Pattani, itu disebut Kuil Leng Ju Giang. (Chao Mae Lim Ko Niao) dihormati oleh orang-orang Pattani. dan penduduk provinsi terdekat. Pada bulan ke -3 setiap tahun (Februari-Maret) akan ada upacara untuk menghormati dan prosesi dewi. Itu adalah upacara yang sangat menghibur. Adapun Masjid Krue Se, mengikuti kutukan. karena tidak dapat diselesaikan. Kapan terus membangun, akan ada seks kilat setiap saat Sampai saat ini belum ada yang berani membangun Masjid Krue Se. Sisa-sisa yang tersisa selama hari ini. Kemudian membawa Anda ke [Skywalk Pattani](#) . atau Jalan setapak yang ditinggikan di atas puncak pohon Daerah Somdet Putri Galyani Vadhana Krom Luang Narathiwat Ratchanakarin Di belakang Universitas Prince of Songkla (PSU) Kampus Pattani Biasanya mobil tidak boleh lewat. Kita harus parkir dan berjalan dari pintu. Segera Anda akan mencapai Skywalk yang terletak di atas hutan, tingginya sekitar 13 meter, atau bangunan 3 lantai, adalah jembatan rangka baja putih, jalan setapak selebar 2 meter dan jarak sekitar 400 meter, menghubungkan dengan mangrove yang sudah ada sebelumnya. jalur hutan. sudah Anda bisa menaiki Skywalk dan turun ke jalur alam. dan memotong di tengah-tengah pepohonan Sepanjang jalan, ada 5 akomodasi paviliun bagi Anda



untuk duduk dan berlama-lama mengagumi suasana. yang indah terutama di pagi dan sore hari saat matahari tidak terik Bahkan lantai jembatan memiliki terlihat seperti anyaman baja melihat ke bawah untuk melihat tanah di bawah menjadi menakutkan Tapi itu pasti aman karena insinyur yang membangunnya.

Sudah dihitung luas 1 meter persegi bisa menopang berat sekitar 300 kilogram, atau 5 orang di jembatan

Skywalk , bisa melihat 360 derajat, melihat kanopi mangrove yang lebat. Lebih jauh adalah kota

Pattani dan Teluk Thailand. Ada kabar, ke depan Pemkot Pattani memiliki proyek tahap kedua yang akan menambah panjang jembatan. membangun menara lompat tinggi dan paviliun langit untuk memiliki berbagai kegiatan pariwisata kemudian membawamu dalam perjalanan [Hutan Kota \(Observatorium Burung\)](#) terletak di area Universitas Prince of Songkla Kampus Pattani atau dikenal oleh banyak orang sebagai PSU Pattani Observatorium terletak di sisi lain universitas di daerah yang relatif jauh. yang berbatasan dengan laut, yang merupakan kawasan hutan mangrove, tempat pembibitan hewan air Awalnya hanya sebuah menara kayu tua yang tampak sudah lapuk namun baru-baru ini telah direnovasi menjadi objek wisata alam yang indah yang dapat menjadi tempat bagi kota untuk bersantai dan menikmati semilir angin laut. Hargai alam hutan kota dan burung-burung kecil yang berputar-putar di dalam batas rumahnya. Titik pertama



observatorium burung akan menjadi pintu masuk seolah-olah itu adalah persimpangan dari kota ke alam yang kaya. Ini seperti hutan yang menyembunyikan dirinya di bawah kota yang kacau balau. Setiap hari, akan ada sekelompok orang yang datang untuk berolahraga. Tampak sekelompok remaja berfoto dengan suasana menjelang terbenamnya matahari. Cahaya jingga

yang diwarnai cerah memantul dengan indah, sempurna untuk mengambil gambar. dan ada juga yang duduk berkelompok jalan-jalan keluarga yang berbeda dengan pagi hari ketika hampir tidak ada pengunjung Tapi itu karena lokasi menara pengamatan burung ini lebih indah saat matahari terbenam daripada matahari terbit. karena kita akan dapat melihat matahari secara bertahap di balik tepi laut

Malam Makan malam di restoran, selesai makan malam, kembali untuk beristirahat di Hotel CS Pattani .

Hari Tiga Pantai Khae Khae - Istana Yaring - Pusat Studi Hutan Mangrove Yaring - Wat Pilar Kota Pattani - Bangkok

Pagi Sarapan pada restoran hotel. Selesai makan pagi , Anda dapat menyimpan barang bawaan Anda untuk check out dari hotel. Lalu mengantar Anda ke [Pantai Khae Khae](#) Terletak di Desa No. 4 , Kecamatan Ban Nam Bo, Kabupaten Panare, Provinsi Pattani Kata "Kae Khae" adalah bahasa Melayu lokal. Meskipun kata "Kae Khae" adalah bahasa Melayu lokal (bahasa Jawa) yang berarti rusuh Namun suasana Pantai Khae Khae sepi. Dan itu menonjol dalam kenyataan bahwa ada batu-batu granit besar yang tergeletak di sekitarnya. dekorasi di pantai Seolah-olah memiliki tangan yang baik untuk mengisi pantai ini dengan penampilan yang aneh dan indah Selain itu, di atas bukit tersebut terdapat pendopo dan merupakan pemandangan indah lainnya dari Kabupaten Panare. Sorotan pantai Yang merupakan tempat paling indah dan paling menarik untuk dikunjungi di Pattani Pantai ini melengkung untuk jarak yang jauh. Pasirnya memiliki warna emas halus yang kontras dengan air biru kehijauan pada hari yang cerah. Selain itu, ada juga sejumlah besar batuan luar biasa besar yang terbentuk secara alami. Oleh karena itu, menyerupai taman batu alam. Populer dengan turis lokal dan orang asing sering dikunjungi untuk bersantai dan bermain air selalu



Area pantai telah dibuat menjadi paviliun liburan, kata "Kae Khae". Kemudian membawa Anda ke [Istana Yaring](#) atau “ Istana Tuan Kota Yaring ” terletak di Kecamatan Yamu, Kabupaten Yaring, Provinsi Pattani. Dibangun pada tahun 1885 pada masa pemerintahan Raja Rama 5 oleh Phraya Phiphit Senamatayathibodi Sisurasongkram. Penguasa Yaring ,



peringkat ke -3 , putra Phraya Phibun Senanukit Phichetphakdi Phraya Muang Yaring peringkat nomor 2 di masa lalu, Kota Yaring adalah negara kerajaan Thailand. Harus mengirim upeti dengan pohon uang dan pohon emas ke Thailand 3 tahun per 1 kali dan harus mengirim tentara untuk membantu melawan para penjaga perang rumah kayu setengah kayu Dibangun dengan gaya Eropa Perpaduan seni asli dan Jawa menjulang di tengah Yaring saat ini Ini adalah kebanggaan orang Yaring. karena arsitektur klasik ini telah melayani untuk menyambut wisatawan Pengunjung dari luar negeri secara teratur. Saat ini, Istana Yaring masih menunjukkan kelengkapannya. Meskipun pembangunan istana Lord Yaring selama lebih dari 100 tahun, benda-benda dan bukti cerita dari zaman kakek buyut masih dikumpulkan dan diatur seperti di masa lalu setiap inci. Hal ini membuat orang-orang di sini masih merasa bahwa Istana Yaring tidak berubah. Tidak peduli berapa banyak waktu telah berlalu Gaya bangunan Istana Yaring adalah bangunan dua lantai berbentuk U yang dirancang dengan arsitektur Thailand-Muslim dan Eropa. Lantai atas diatur sebagai aula besar. Di kedua sisi bangunan adalah kamar untuk istirahat penguasa kota. dan 4 putra dan putri di setiap sisi. Lantai dasar adalah basement. Ada ciri khas. Tangga melengkung Eropa Ada saluran cahaya yang dihiasi dengan kaca hijau. merah dan biru oleh ventilasi dan pedimentnya terbuat dari kayu. Kerawang adalah pola flora. Menurut gaya seni Jawa dipadukan dengan seni Barat. membuat istana sangat indah dan elegan Selain itu, bagian dalam Istana Yaring dipenuhi dengan bukti sejarah kota.



apakah dokumen Dari periode Rattanakosin awal, tembikar, barang pecah belah, lukisan Gambar Kota Pattani dan kota Yaring yang bisa dilihat oleh generasi berikutnya Khunying Wujira Denudom telah melestarikannya. kemudian membawamu dalam perjalanan [Pusat Studi Hutan Mangrove Yaring](#) Terletak di tepi Kanal Yamu di seberang Kantor distrik Yaring terletak di Cagar Hutan Nasional Mangrove Yaring di area dengan luas hingga 500 rai, Anda akan



merasakan pengalaman berjalan-jalan di hutan mangrove. Di jembatan yang terbuat dari kayu Takhianthong (Hopea) Odorata) jarak jauh sekitar 1.250 meter , dan sepanjang jalan, Anda akan bersenang-senang dengan sekelompok pohon di masyarakat hutan mangrove. termasuk tanaman keras, semak, tanaman merambat dan dataran rendah dimana setiap jenis tumbuhan memiliki kemampuan untuk bergantung pada daerah

dengan karakteristik yang berbeda-beda terutama di daerah antara permukaan laut terendah dan permukaan laut tertinggi seperti kacang merah putih Kelompok Kayu Tabun Hitam Kelompok tumbuhan Astragalus, zat bunga putih, insang bunga putih, dll. Jejak alam ini

Beberapa tempat memiliki balkon untuk duduk dan beristirahat. dan terdapat stand interpretatif untuk menjelaskan kisah hutan mangrove dengan ilustrasi. Ada juga gazebo dan observatorium burung untuk pemandangan puncak pohon di ketinggian 13 meter , bagi yang tidak ingin terlalu lelah berjalan. dapat memilih untuk mengambil perjalanan perahu untuk melihat hutan bakau dimana wisatawan bisa naik perahu untuk melihat alam hutan mangrove di sepanjang kanal-kanal yang besar dan kecil yang



terbagi menjadi 3 jalur yaitu Khlong Bang Pu, Khlong Klang dan Khlong Kor, disepanjang kedua sisi kanal akan terlihat lengkap hutan bakau Berlimpah dengan berbagai jenis hewan air dan burung selaras dengan cara hidup penduduk desa dan keindahan hutan bakau yang mengesankan Sebelum kembali ke Bangkok, Anda akan dibawa ke [Wat Pilar Kota Pattani](#) yang dipuja oleh masyarakat Pattani dan wisatawan akan selalu datang untuk menghormati keberuntungan. Beri penghormatan kepada Wat Pilar Kota Tua Provinsi Pattani atas berkah perjalanannya , Kuil Pilar Kota ini dibangun pada 13 Mei 1951 . Phraya Rattana Phakdi adalah gubernur provinsi tersebut dan selalu dipuja oleh masyarakat Pattani dan wisatawan umum.



Siang Makan siang di restoran.

Sore Perjalanan akan membawa Anda keluar dari Provinsi Pattani. untuk naik pesawat di Bandara Internasional Hat Yai Dibutuhkan sekitar 2 jam dan kembali ke Bandara Suvarnabhumi (Bangkok) dengan penerbangan AirAsia FD 4307 menggunakan waktu penerbangan kurang lebih 1 jam 30 menit.

07.30 Malam Tiba di Suvarnabhumi Airport (Bangkok).

Tarif layanan

	harga
harga awal / orang	4.999.-

Biaya layanan ini sudah termasuk

- biaya layanan kamar
- Van ber-AC VIP (Ikut tour sesuai program)
- Air minum 1 botol / hari
- Biaya masuk ke objek wisata seperti yang ditentukan dalam rencana perjalanan
- Pemandu wisata sepanjang perjalanan
- Biaya asuransi kecelakaan perjalanan sesuai polis Biaya pengobatan sebesar 500.000 baht per orang atau dalam kasus kematian, batasnya adalah 1.000.000 baht per orang sesuai dengan ketentuan perusahaan asuransi. yang tidak termasuk asuransi kesehatan
- Makan sesuai dengan yang tertera di itinerary
- Akomodasi hotel standar seperti yang ditentukan dalam daftar (2-3 orang per kamar)

Tarif layanan ini tidak termasuk

- Tiket pesawat pulang pergi Seperti yang tercantum di Kelas Ekonomi
- Biaya dalam hal bagasi melebihi berat yang ditentukan oleh maskapai atau bagasi melebihi ukuran standar.
- pajak bahan bakar bahwa maskapai akan mengenakan biaya lebih banyak Setelah perusahaan sudah mengeluarkan tiket pesawat.
- Minibar dalam kamar (jika ada) dan pengeluaran pribadi selain yang ditentukan dalam daftar
- Makanan untuk vegetarian, vegan, atau Muslim
- Biaya masuk tambahan untuk orang asing berdasarkan pembayaran yang sebenarnya
- Biaya pemesanan mobil van
- TONG 7 % dan pemotongan pajak 3 %
- Tips untuk driver dan guide per orang 300 baht